

PENGARUH PENERAPAN *SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

¹Millenia Dewi Fitriyanti

²Dedi Mulyadi

³Santi Pertiwi Hari Sandi

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: mn18.milleniafitriyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

Dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id², Santi.pertiwi.@ubpkarawang.ac.id³,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana pengaruh penerapan ERP terhadap kinerja keuangan melalui *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) mengetahui bagaimana pengaruh penerapan ERP terhadap kinerja keuangan melalui *Current Ratio* (CR) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (3) mengetahui bagaimana pengaruh penerapan ERP terhadap kinerja keuangan melalui *Debt To Asset Ratio* (DAR) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan data sekunder dan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan pada tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan, hasil uji hipotesis menyatakan bahwa sistem ERP terhadap kinerja keuangan melalui *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan, sistem ERP terhadap kinerja keuangan melalui *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan, sistem ERP terhadap kinerja keuangan melalui *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: *Sistem ERP*; Kinerja Keuangan; *Net Profit Margin*; *Current Ratio*; *Debt To Asset Ratio*.

ABSTRACT

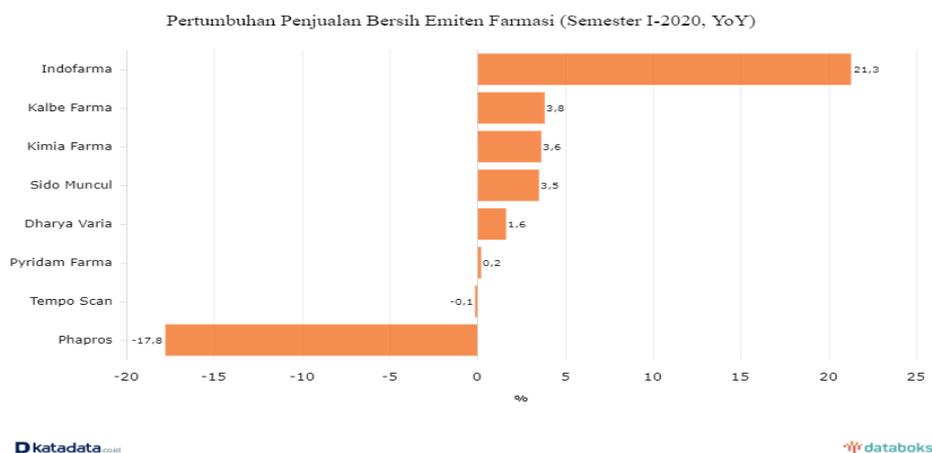
This study aims to: (1) find out how the influence of ERP implementation on financial performance through the Net Profit Margin (NPM) of pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange; (2) knowing how the effect of ERP implementation on financial performance through the Current Ratio (CR) of pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange; (3) find out how the effect of ERP implementation on financial performance through the Debt To Asset Ratio (DAR) of pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted using a descriptive verification method with secondary data and quantitative research types. The data used are financial statements in 2016-2020. Based on the research that has been done as a whole, the results of hypothesis testing state that the ERP system on financial performance through Net Profit Margin (NPM) has a positive and significant effect, the ERP system on financial performance through Current Ratio (CR) has a positive and insignificant effect, the ERP system on financial performance through Debt To Asset ratio (DAR) has a positive and significant effect.

Keywords: ERP system; Financial performance; Net Profit Margin; Current Ratio; Debt To Asset Ratio.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, farmasi merupakan sektor yang menjanjikan. Akibatnya meningkatnya permintaan, Pemerintah telah memasukkan sektor perangkat medis dan farmasi sebagai bagian dari sektor prioritas dalam upaya merealisasikan program *Making Indonesia 4.0*. Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan daya saing sektor perangkat medis dan farmasi dengan mendorong terselenggaranya transformasi digital berbasis teknologi. Sebagai contoh , perusahaan induk farmasi milik Negara telah memanfaatkan teknologi digital dari proses produksi hingga distribusinya. Perusahaan tersebut menggunakan sistem yang saling terhubung untuk menumbuhkan jaringan , menyelenggarakan proses administrative digital, dan mendorong terwujudnya kinerja yang lebih efektif dan efisien. (Menurut Kementerian Investasi/BKPM, 2020)

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyatakan ada 220 perusahaan di industri farmasi di Indonesia dan 90 persen di antaranya berfokus pada sektor hilir (*downstream*) dalam produksi obat-obatan. Sementara itu, pemerintah terus mengupayakan pengurangan impor sebesar 35 persen hingga akhir tahun 2022. Pemerintah berharap upaya tersebut dapat mengatasi ketergantungan pada impor bahan baku. (Menurut Kementrian Perindustrian, 2020)



Grafik 1.1
Pertumbuhan Penjualan Bersih Emiten Farmasi
Sumber :<https://databoks.katadata.co.id/>, Hasil olah penulis (2022)

Pada Gambar 1.1 sektor farmasi memiliki pertumbuhan penjualan bersih yang meningkat di masa pandemic. Oleh karena itu adanya persaingan tersebut dapat mempengaruhi penjualan bersih yang didapatkan dan mempengaruhi keuntungan yang didapatkan perusahaan serta dapat membayarkan kewajiban-kewajibannya. (Menurut Cindy Mutia Annur, 2020)

Profitabilitas merupakan suatu indikator yang dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan adanya sistem ERP menggambarkan bahwa perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika hal tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka sistem ERP dapat mengolah sumber daya dengan baik. (Astuti et al., 2015) Likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo, pembayaran kewajiban tersebut dipengaruhi dengan kemampuan perusahaan mendapatkan profit. Untuk menilai likuiditas menggunakan rasio *Current Ratio* dan solvabilitas menggunakan *Debt To Asset Ratio*

Masih minimnya perusahaan yang menggunakan teknologi informasi berbasis ERP. Permasalahan yang sering di hadapi oleh berbagai perusahaan yaitu karena *pengupdatean* sistem yang membutuhkan biaya cukup besar, hal tersebut pun menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk menerapkan sistem ERP. Kinerja keuangan sendiri dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan setiap perusahaan.

Keberhasilan atau kegagalan mengimplementasikan sistem ERP dipengaruhi oleh banyak faktor yang dikenal dengan *Critical Success Factor (CSF)* yaitu dukungan manajemen puncak, manajemen proyek ERP, rekayasa ulang bisnis, pendidikan, pelatihan dan dukungan pemasok, serta keberhasilan implementasi mempengaruhi manfaat atau pendapatan bagi perusahaan (Tjakrawala & Lukita, 2011).

Perhitungan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang menerapkan sistem ERP terhadap kinerja karyawan dengan indikator perhitungannya yaitu *Net profit Margin*, *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*.

Menurut O'Brien. J. A & Marakas. J.M, (2016:343) "ERP merupakan kekuatan teknologis dari bisnis elektronik, sebuah kerangka kerja transaksi di seluruh perusahaan berkaitan dalam pengolahan pesanan penjualan, manajemen dan pengendalian persediaan, perencanaan produksi dan distribusi, dan keuangan".

Menurut Irham Fahmi (2017:142) kinerja keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan aturan praktik keuangan yang tepat dan akurat.

Menurut (Irham Fahmi 2017:68), rasio profitabilitas untuk mengukur efektivitas manajemen secara menyeluruh yang ditujukan berdasarkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam suatu investasi.

Menurut (Irham Fahmi 2017:59) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga perusahaan yang memiliki dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Menurut (Kasmir 2015:151) Solvabilitas merupakan suatu alat analisis untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan membayarkan seluruh kewajiban baik jangka panjang dan jangka pendek.

Menurut (Kasmir 2015:7), laporan keuangan dapat memberitahukan keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau pada suatu periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode pendekatan deskriptif verifikatif, menggunakan alat analisis regresi linear berganda, untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 10 perusahaan Farmasi dengan kriteria, Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, perusahaan yang Memiliki laporan keuangan tahun 2016-2020, perusahaan yang menerapkan sistem ERP dan memiliki laporan keuangan lengkap tahun 2016-2020.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan suatu tempat untuk melakukan transaksi jual beli saham. Melalui web www.idx.co.id Alamat Bursa Efek Indonesia di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jl. Jend.Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan, Indonesia .

Target/Subjek Penelitian

Target sasaran penelitian ini perusahaan subsector Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Sampel yang digunakan yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (*Purposive Sampling*). Sampel yang digunakan 10 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Kinerja keuangan menggunakan Profitabilitas (*Net Profit Margin*), Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt To Asset Ratio*).

Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala rasio. Menurut (Sofyan Siregar, 2017), “Skala rasio adalah skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris.”

Teknik Analisis Data

Hasil penelitian yang akan ditunjukkan yaitu pengujian Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas, dan Autokorelasi. Serta ada regresi linear berganda, dan Uji Hipotesis diantaranya adalah Uji t dan Uji f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode-Sample Kolmogorov Smirnov :

Tabel.1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asmp.Sig. (2-Tailed)</i>
NPM	0,017
CR	0,387
DAR	0,839

Analisis Deskriptif

Data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, didapatkan nilai maksimum, minimum, Mean, Standar Deviation, Variance dari masing-masing variabel yaitu:

- Variabel *Net Profit Margin* dengan nilai maksimum 0,00, nilai minimum 137,88, Mean 0,7000, Standar Deviasi 0,46291, dan Variance 0,214
- Variabel *Current Ratio* dengan nilai maksimum 91140,00, nilai minimum 601,00 1,00, Mean 0,7000, Standar Deviasi 0,46291, dan Variance 0,214
- Variabel *Debt To Asset Ratio* dengan nilai maksimum 8318,00, nilai minimum 769,00, Mean 4451,2200, Standar Deviasi 2287,56385, Variance 5232948,379.

Analisis Verifikatif

Regresi Linear

$$NPM = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$NPM = 70,704 + 14,723 + 0,000$$

Artinya:

- 1) Nilai konstanta sebesar 70,704 memiliki arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 70,704.
- 2) Variabel Sistem ERP (X1) pada model regresi linear berganda diatas memiliki nilai koefisien sebesar 14,723, artinya apabila nilai dari variabel sistem ERP meningkat 1%, maka, nilai partisipan bertambah senilai 14,723, dan koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dinyatakan bahwa pengaruh variabel sistem ERP terhadap *Net Profit Margin* (NPM) adalah positif.
- 3) Sedangkan variabel kontrol (X2) dalam regresi linear berganda diatas, memiliki nilai koefisien sebesar 0,000 menunjukkan nilai positif. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dinyatakan bahwa pengaruh variabel kontrol Ukuran Perusahaan (UP) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) adalah positif.

$$CR = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$CR = 58230,345 + 3145,773 - 0,111$$

Artinya:

- 1) Nilai konstanta sebesar 58230,345 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 58230,34.
- 2) Variabel Sistem ERP (X1) pada model regresi linear berganda diatas, memiliki nilai koefisien sebesar 58230,345, artinya apabila nilai dari variabel sistem ERP meningkat 1%, maka, nilai partisipan bertambah senilai 58230,345, dan koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dinyatakan bahwa pengaruh variabel sistem ERP terhadap *Current Ratio* (CR) adalah positif.
- 3) Sedangkan variabel kontrol (X2) dalam model regresi linear berganda diatas, memiliki nilai koefisien – 0,111 menunjukkan nilai negatif. Ukuran perusahaan akan menurunkan kinerja keuangan 0,111 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tidak berubah. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai negatif sehingga dinyatakan

bahwa pengaruh variabel kontrol Ukuran Perusahaan (UP) terhadap *Current Ratio* (CR) adalah negatif.

$$DAR = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$DAR = 2803,824 - 3049,965 + 0,016$$

Artinya :

- 1) Nilai konstanta sebesar 2803,824, yang memiliki arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 2803,824.
- 2) Koefisien variabel Sistem ERP (X1) pada model regresi linear berganda diatas nilai koefisien sebesar -3049,965, artinya apabila nilai variabel sistem ERP menurun 1%, maka nilai partisipan berkurang senilai -3049,965. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dinyatakan bahwa pengaruh variabel sistem ERP terhadap *Debt To Asset Ratio* (DAR) adalah negatif.
- 3) Sedangkan variabel kontrol (X2) pada model regresi linear berganda diatas nilai koefisien 0,016 menunjukkan nilai positif .
Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dinyatakan bahwa pengaruh variabel kontrol Ukuran Perusahaan (UP) terhadap *Debt To Asset Ratio* (DAR) adalah positif.

Pembahasan

Pembahasan Deskriptif

Dari Hasil penelitian diatas penulis sudah menjelaskan keseluruhan tahapan baik secara deskriptif dan verifikatif. Mengenai sistem ERP, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dalam Profitabilitas (*Net profit Margin*), Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*DebtTo Asset Ratio*) dijelaskan sebagai berikut:

Perusahaan yang menerapkan ERP pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu DVLA, INAF, KAEF, KLBF, MERK, PEHA, SCPI, SIDO, TSPC dan SDPC. Didalam 10 perusahaan tersebut terdapat beberapa perusahaan yang sudah menerpkan ERP. O'Brien. J. A & Marakas. J.M, (2016:343) menyatakan bahwa ERP merupakan kekuatan teknologis dari bisnis elektronik, sebuah kerangka kerja transaksi di seluruh perusahaan berkaitan dalam pengolahan pesanan penjualan, manajemen dan pengendalian persediaan, perencanaan produksi dan distribusi, dan keuangan”.

Nilai dari UP dengan perhitungan indikator LN dan Total Asset pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia , yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu DVLA, INAF, KAEF, KLBF, MERK, PEHA, SCPI, SIDO, TSPC dan SDPC. Dapat diketahui dari hasil perhitungan Logaritma Natural dan Total Asset bahwa PT KLBF memiliki nilai terbesar dari keseluruhan perusahaan sampel penelitian. Hal ini PT KLBF memiliki sumber daya atau kekayaan yang terbesar diantara perusahaan sampel lainnya.

Kinerja keuangan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian yaitu DVLA, INAF, KAEF, KLBF, MERK, PEHA, SCPI, SIDO, TSPC dan SDPC. Dapat diketahui bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) PT DVLA dan SDPC memiliki penurunan di tahun 2020 karena pada saat covid-19 penurunan kunjungan ke rumah sakit, dan sulitnya mendapatkan bahan baku obat akibat covid-19. Namun pada penjualannya meningkat karena PT DVLA mendorong penjualan produk suplemen ke Filipina dan Myanmar. Kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi pada tahun 2016, 2017, 2018 mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan. Aktivitas penjualan meningkat akibat covid-19 menyebabkan peningkatan produksi obat-obatan, alat kesehatan, obat non resep. Namun, sulitnya mendapat pasokan bahan baku dari berbagai Negara karena *lockdown* sehingga proses produksi terhambat.

Kinerja keuangan menggunakan rasio *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian yaitu DVLA, INAF, KAEF, KLBF, MERK, PEHA, SCPI, SIDO, TSPC dan SDPC. Dapat diketahui likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) PT PEHA memiliki rasio dibawah 2 yang artinya bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan kurang baik, hal tersebut karena adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan pembengkakan hutang pada perusahaan. Kinerja keuangan pada PT PEHA tahun 2017, 2018, 2019, 2020 mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan pada tahun 2018, 2019, 2020 memiliki rasio dibawah 2. Hal tersebut terjadi karena perusahaan dalam memenuhi kewajibannya belum maksimal.

Kinerja keuangan menggunakan rasio *Debt To Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian yaitu DVLA, INAF, KAEF, KLBF, MERK, PEHA, SCPI, SIDO, TSPC dan SDPC. Dapat diketahui solvabilitas menggunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR) beberapa perusahaan memiliki rasio dibawah 0,5 yang artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai utang

yang rendah. Kinerja keuangan perusahaan farmasi tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dilihat dari rasio tersebut memiliki nilai DAR yang baik, karena beberapa perusahaan membiayai kewajibannya dengan modal sendiri. Karena, semakin tinggi nilai utangnya maka ketertarikan investor untuk berinvestasi semakin rendah.

Pembahasan Verifikatif

Hasil uji peneliti yang dilakukan menunjukkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini mendukung hasil dari Syri Ayu Pacitan, Noorlaily Soewarno dan Isnalita (2018) menyatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan NPM. Sedangkan menurut Cornelia Endra Kristianti, dan Didi Achjari (2021) menyatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan NPM.

Hasil uji peneliti yang dilakukan, menunjukkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Current Ratio* (CR). Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Seli Ramadhanti, dan Bani Saad (2021) Hasil menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan setelah menerapkan sistem ERP yang dilihat dari *Current Ratio*. Sedangkan menurut Hani Fitria Rahmani (2018) rasio atas analisis likuiditas yang dihitung menggunakan CR pada tiap triwulan antara tahun 2007- 2010 relatif meningkat.

Hasil uji peneliti yang dilakukan, menunjukkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Debt To Asset Ratio* (DAR). Penelitian ini mendukung hasil yang dilakukan oleh Hani Fitria Rahmani (2018) rasio atas analisis analisis *leverage* yang dihitung menggunakan DAR pada tiap triwulan antara tahun 2007- 2010 berpengaruh positif signifikan. Sedangkan menurut Dyas Putri Hapsari (2020) menyatakan bahwa ERP berpengaruh negatif solvabilitas menggunakan rasio DAR.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka pada pengujian pengaruh sistem ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis menunjukkan sistem ERP merupakan sistem yang terintegritas dan mampu mengolah data secara efektif dan efisien. Data pada masing-masing variabel memiliki fluktuasi naik turun pada periode 2016-2020. Adapun variabel *Net Profit Margin* (NPM) penurunan nilai dimiliki oleh PT Darya Varia Laboratoria Tbk. Pada variabel *Current Ratio* (CR) beberapa perusahaan memiliki rasio dibawah 2 karena pada masa pandemic perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Pada variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) rasio dibawah 0,5 perusahaan tersebut dibiaya oleh modal. Jika rasio lebih dari 0,5 perusahaan tersebut dibiaya oleh utang. Meningkatnya utang perusahaan dapat menghambat perusahaan dalam memenuhi setiap kewajibannya. Jika keadaan tersebut terus dipertahankan maka kinerja keuangan akan menurun dan tidak dapat mensejahterakan karyawan serta perusahaan memiliki nilai yang menurun.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020.
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem ERP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Current ratio* (CR) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020.
4. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Asset ratio* (DAR) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020.

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR) setiap tahunnya mengalami fluktuasi naik dan turun pada periode 2016-2020, sehingga dalam hal ini perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan variabel-variabel tersebut. Karena variabel-variabel tersebut dapat akan mempengaruhi pandangan para investor terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Apabila sistem ERP semakin ditingkatkan maka kinerja keuangan (*Net Profit Margin*) akan meningkat dan banyak diminati Para investor.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ERP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Current ratio* (CR) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. Dengan menerapkan sistem ERP perusahaan mampu menjalankan proses bisnisnya dengan tepat waktu. Informasi kinerja keuangan sangat penting sebagai dasar penentuan perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan agar dapat memenuhi kewajibannya tepat.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt To Asset Ratio* (DAR) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. Dengan menerapkan sistem ERP perusahaan mampu menjalankan proses bisnisnya dengan tepat waktu. Apabila solvabilitas yang menggunakan *Debt To Asset* memiliki nilai yang baik, maka dapat mendorong minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir.(2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir.(2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT RajagrafindoPersada.

O'Brien. J. A & Marakas. J.M.,. 2016. *Sistem informasi Manajemen*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat

Jurnal

Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25731>

Alianto, H., & Wijaya, S. F. (n.d.). *SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN Hendra Alianto ; Santo F Wijaya*. 5(9), 280–289.

Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). 濟無No Title No Title No Title. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.

Hapsari, D. P. (2019). Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.175>

Husada, Z. J. (2014). *PROSES MELALUI BENEFIT ERP GUNA MENINGKATKAN Zepelin Jiwa Husada*.

Wibisono, S. (2005). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, X(3), 150. <https://media.neliti.com/media/publications/243209-none-ee3ceac8.pdf>

Website

<https://www.bkpm.go.id/>

www.sterling-team.com

www.idx.co.id

<https://databoks.katadata.co.id/>

<https://ilmate.kemenperin.go.id/>

<https://bumn.go.id/media/news/detail/adaptif-dalam-transformasi-bisnis-hk-implementasi-erp>